

---

## PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN ONLINE PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Oleh

Muhammad Yusuf<sup>1</sup>, Faridah<sup>2</sup>, Nanda Saputra<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam DDI Kota Makassar

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli

Email : <sup>1</sup>[yusufburhan8588@gmail.com](mailto:yusufburhan8588@gmail.com), <sup>2</sup>[andifaridah81@gmail.com](mailto:andifaridah81@gmail.com),

<sup>3</sup>[nandasaputra680@gmail.com](mailto:nandasaputra680@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 09-12-2021

Revised: 16-01-2022

Accepted: 24-01-2022

### Keywords:

Development, Learning,  
Online, Islamic, Education.

**Abstract:** *This paper aims to identify and analyze the development of blended learning. This research is a literature review (Library Research). As for the results of the search from the author, it shows that blended learning is a long distance learning system which requires tools to transfer knowledge to students, namely via the internet or a network. Moreover, in blended learning, developments are needed, including doing Web-based online learning, Moodle-based learning, and Moodle-based learning ( Portable Moodle). A good model for developing Islamic Religious Education learning to use is the moodle and quipper school in which there are many applications that make it easier to learn Islamic Religious Education. The implication of the development of this learning is to become the right solution that can be applied in online learning, particularly during this current pandemic situation.*

---

## PENDAHULUAN

Kecanggihan teknologi telah mengubah arus informasi begitu cepat sehingga komunikasi seolah tanpa ada Batasan lagi. Hal ini dapat dirasakan dari berbagai dampak teknologi yang terjadi dalam semua aspek kehidupan termasuk dalam aspek pendidikan.

Pendidikan sekarang ini, tidak lagi mejadi sesuatu yang khusus bagi orang-orang tertentu melainkan sudah dapat dinikmati oleh semua kalangan. Teknologi telah membuka kunci-kunci yang dahulu sangat susah diakses sehingga ilmu pengetahuan dapat ditemukan diberbagai sumber khususnya di internet. Namun yang menjadi masalah sekarang ini adalah tidak meratanya jaringan internet untuk mengakses kebutuhan dalam pembelajaran, khususnya di daerah pedesaan sehingga banyak guru, orangtua, dan peserta didik mengeluh saat melakukan pembelajaran daring.

Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) memiliki dimensi yang sangat berpengaruh dalam peningkatan akses masyarakat, namun dimensi yang paling berpengaruh dalam aspek pendidikan adalah yang memfasilitasi kolaborasi dalam jaringan. Dimensi tersebut telah memungkinkan terjadinya suatu pergerakan global yang

mengembangkan dan membagikan aplikasi-aplikasi komputer secara terbuka. Adapun pergerakan global yang dimaksud adalah yang dimulai dari *free software movement* dan *Open Source Software (OSS)*, hal inilah melahirkan aneka aplikasi komputer yang dapat digunakan dan dimodifikasi oleh penggunanya secara terbuka dan pada umumnya penggunaan aplikasi tersebut tanpa biaya.<sup>1</sup>

Pengaruh perkembangan teknologi komunikasi yang semakin pesat di bidang Pendidikan sangat berarti dan bermanfaat, pengaruh yang ditimbulkan di antaranya adalah peningkatan pada kualitas sumber daya manusia. Di samping itu, penggunaan internet sebagai cara baru dalam melaksanakan pembelajaran sebagai dampak dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, menampakkan perubahan yang sangat dahsyat khususnya dalam proses pembelajaran.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan memegang peran yang sangat penting terutama bagi peserta didik yang kesulitan dalam memahami pembelajaran di dalam maupun diluar kelas. Berbagai upaya yang bisa dilakukan adalah memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti video pembelajaran, *ebook*, internet, televisi, radio dan media yang sejenis lainnya. Hal tersebut disebut dengan *e-learning* yakni aplikasi internet yang dapat dipergunakan untuk menghubungkan antara guru dan peserta didik dalam ruang pembelajaran online. Proses pembelajaran *e-learning* tersebut dapat dilaksanakan oleh guru dan peserta didik untuk mengatasi keterbatasan dalam hal ruang, waktu, dan keadaan sehingga proses pembelajaran bisa tetap berjalan sesuai dengan yang diharapkan.<sup>2</sup>

Dewasa ini khususnya di masa pandemic covid-19, pembelajaran online adalah metode pilihan yang banyak digunakan, Hal ini mengindikasikan bahwa kebutuhan akan teknologi pada dunia pendidikan sudah sangat tinggi. Teknologi dalam hal ini telah menjadi salah satu cara untuk memperbaiki kondisi pendidikan. Teknologi merupakan suatu produk pembelajaran sekarang dan di masa depan, sehingga penting untuk mengkajinya lebih jauh terkait dengan perkembangan dan pemanfaatan teknologi terkait dengan pengembangan pembelajaran online. Hal ini semakin menarik dikaitkan dengan kesimpulan bahwa pembelajaran online yang paling rasional adalah pembelajaran yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut diatas, maka penulis dalam tulisan ini akan membahas tentang Pengertian pembelajaran online dan pengembangan sistem pembelajaran online pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## METODE PENELITIAN

Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan melakukan kajian kepustakaan yakni analisis terhadap Jurnal-jurnal dan buku-buku yang yang terkait dengan tema penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan teknik dokumentasi yaitu suatu upaya untuk mencari tahu data-data penelitian dengan menganalisis dokumen-dokumen terkait perihal yang peneliti teliti.

Penulis dalam melakukan pengolahan data penelitian melalui beberapa prosedur yakni diawali dengan pengumpulan data, selanjutnya melakukan reduksi data, kemudian

<sup>1</sup> Tian Belawati, Pembelajaran Online, Penerbit Universitas Tebuka Jakarta, 2019. h.4

<sup>2</sup> Damawan, Pengembangan E-Learning Teori dan Desain, Bandung : Rosda. 2014.h.10

---

mendisplay data dan langkah terakhir melakukan verifikasi data. Empat prosedur yang dilalui tersebut diharapkan menjadikan tulisan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hakikat Pembelajaran Online

Dunia pendidikan di Indonesia merupakan salah satu bidang yang terus berinovasi, berbagai upaya senantiasa dilakukan guna menyiapkan sumber daya manusia yang handal dalam persaingan di era global, salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi terjadinya disparitas dalam kualitas pendidikan adalah Pendidikan Jarak Jauh (PJJ).<sup>3</sup>

Pendidikan jarak jauh sejak pandemic covid-19 melanda menjadi suatu alternative pilihan yang dianggap paling bijaksana agar proses pendidikan tetap berlangsung. Pembelajaran online adalah salah satu bentuk upaya pendidikan jarak jauh yang dalam pelaksanaannya membutuhkan adanya media.

Media dalam pembelajaran online merupakan sarana pendidikan yang berfungsi sebagai wadah pada proses kegiatan pembelajaran dan sebagai wadah untuk mendistribusikan ilmu pengetahuan. Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran online sekarang ini adalah jaringan internet dan website, media iniberperan dalam terlaksananya pembelajaran online atau *online learning*.

Hardiyanto menyatakan bahwa pembelajaran online pertama kali diperkenalkan oleh Universitas Illionis yakni dengan melakukan sistem pembelajaran berbasis computer. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran online merupakan suatu bentuk perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*). Pembelajaran onlinen (Online learning) adalah suatu sistem pembelajaran yang memiliki kemampuan untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Sistem pembelajaran online memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar tanpa dibatasi oleh jarak, ruang dan waktu, atau pembelajarn dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Di samping itu, pada pembelajaran online dapat ditemukan materi pembelajaran yang lebih bervariasi, bukan hanya berbentuk verbal, namun lebih bervariasi seperti dalam bentuk visual, audio, dan gerak.<sup>4</sup>

Pembelajaran online menurut Ritland dan Dabbagh adalah suatu sistem belajar yang tersebar dan terbuka dengan penggunaan alat bantu pendidikan atau perangkat pedagogi. Hal tersebut dilakukan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan sebagai media yang memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan dengan terjadinya aksi dan interaksi yang berarti.<sup>5</sup>

Belajar online merupakan suatu sistem belajar yang juga dikenal dengan istilah belajar elektronik learning atau e-learning. E-learning adalah suatu bentuk pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan media yang berbasis computer atau secara elektronik. Adapun materi pembelajaran sering kali atau dapat diakses melalui jaringan seperti dari internet, situs web, intranet, CD, dan DVD. E-learning dalam hal ini tidak sekedar mengakses informasi seperti meletakkan halaman web, namun e-learning juga dapat membantu pembelajar untuk mencapai hasil-hasil yang spesifik dalam pembelajaran seperti untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. (misalnya mencapai tujuan). Selain menyampaikan

---

<sup>3</sup>Muhammad Yaumi, Media dan Teknologi Pembelajaran, Jakarta: Prenadamedia Group. 2019. h.225

<sup>4</sup>Cepy Riyana, *Konsep Pembelajaran Online*, pustaka, 2018 h.15

<sup>5</sup>Dabbagh, N. and Ritland. B. B, *Online Learning, Concepts, Strategies And Application*. Ohio: Pearson.2005.h.15

pengajaran, e-learning bisa memantau kinerja pembelajar dan melaporkan kemajuan pembelajar.<sup>6</sup>

E-learning menurut Rusman adalah berupa pembelajaran yang menggunakan perangkat elektronika artinya e-learning menggunakan perangkat komputer atau perangkat elektronik yang sejenisnya dalam pelaksanaan proses belajar. Rosenberg menyatakan definisi e-learning sebagai salah satu bentuk pemanfaatan teknologi internet dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang memiliki jangkauan luas dan berlandaskan pada tiga kriteria yang meliputi:

1. E-learning memanfaatkan jaringan yang memiliki kemampuan memperbarui, menyimpan, mendistribusikan, dan membagi materi ajar atau informasi.
2. Pengiriman materi sampai ke pengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi internet yang standar.
3. Memfokuskan pandangan berupa pembelajaran yang ada dibalik paradigma pembelajaran tradisional.<sup>7</sup>

Pemaparan-pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar dapat dikategorikan *e-learning*. Kesimpulan ini mengacu pada definisi E-learning yakni sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik, salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer yang memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk pembelajaran yang berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet.

## B. Pengembangan Pembelajaran Online

Perkembangan teknologi informasi berdampak luas termasuk di antaranya pada proses pembelajaran yang semakin efektif dan efisien. Secara nyata, perkembangan teknologi informasi tampak pada pembelajaran yang berbasis jaringan komputer atau *computer-based technology*. Penggunaan jaringan teknologi berbasis online secara nyata dilihat pada pemanfaatan internet sebagai media komunikasi interaktif.

Pengembangan sistem pembelajaran berbasis internet menurut Haughey dalam Rusman terdiri atas tiga kemungkinan yang meliputi:

1. Penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang lazim disebut *Web course*. Pada kategori ini, peserta didik dan pengajar terpisah sepenuhnya dan tidak memerlukan adanya tatap muka. Model ini menggunakan sistem Pendidikan jarak jauh yakni seluruh bahan ajar, penugasan, diskusi, latihan, konsultasi dan ujian serta kegiatan pembelajaran lainnya disampaikan dan dilakukan dengan menggunakan internet.
2. *Web centric course*, merupakan suatu metode penggunaan internet yang memadukan antara sistem tatap muka atau konvensional dan belajar jarak jauh yang berfungsi agar saling melengkapi. Materi pembelajaran dalam hal ini ada yang disampaikan melalui internet dan ada yang disampaikan melalui tatap muka.
3. *Web enchanced course* adalah merupakan bentuk pemanfaatan teknologi internet dalam menunjang terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Adapun

<sup>6</sup> Smaldino, Sharon E, dkk, *Instructional Technology & Media For Learning*. Pearson Education. Inc, 2011.h.235

<sup>7</sup> Rusman, *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, Jakarta : Raja Grafindo Persada,

fungsi internet dalam hal ini adalah untuk memberikan pengayaan dan komunikasi di antara pengajar dengan peserta didik, pada anggota kelompok, sesama peserta didik, peserta didik dengan nara sumber yang berbeda. Pada tahap ini, e-learning dirancang seolah-olah proses belajar peserta didik dilakukan secara konvensional namun menggunakan sistem digital melalui internet. Oleh karena itu, diperlukan adanya adaptasi unsur-unsur sistem pembelajaran konvensional dalam sistem e-learning. Contoh adaptasi tersebut adalah menggunakan bahasa yang komunikatif, perumusan tujuan yang operasional dan terukur, membangkitkan motivasi, terdapat apersepsi atau pre test, pemaparan materi yang jelas, penugasan, problem solving, pemberian contoh-contoh konkrit, adanya tanya jawab, diskusi, posttest, dan kegiatan tindak lanjutnya.<sup>8</sup>

Pembelajaran online merupakan solusi terutama di era pandemic yang mengharuskan pembelajaran tetap dilakukan. Namun ada beberapa persyaratan yang sebaiknya dimiliki oleh peserta didik agar mampu mengikuti proses pembelajaran online yaitu:

1. *ICT literacy* yaitu kemampuan awal peserta didik berupa penguasaan ICT yang dasar sebagai alat untuk belajar.
2. *Independency* yaitu peserta didik yang terbiasa belajar mandiri merupakan hal yang dibutuhkan dalam *online learning*.
3. *Creativity and Critical Thinking* yaitu kreativitas dari peserta didik dalam memanfaatkan segala fasilitas pembelajaran online yang beragam secara optimal seperti groups discussion, fasilitas browsing, video conferencing, chatting, drill online, quiz online, dan fasilitas sejenisnya.<sup>9</sup>

Persyaratan terlaksananya pembelajaran online yang terpenuhi secara optimal memungkinkan terjadinya pengembangan pembelajaran berbasis online dengan sistem e-learning yang terdiri atas:

1. Pengembangan pembelajaran berbasis *poodle (Portable Moodle)* yaitu pengembangan pembelajaran online yang berbasis *poodle (Portable Moodle)*, model ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahapan yang meliputi:
  - a. Analisis yakni menganalisa kebutuhan pembelajaran meliputi pengumpulan informasi awal seperti kajian pustaka, observasi kelas dan mencari informasi terkait konsep yang relevan dengan pengembangan pembelajaran.
  - b. Desain atau perencanaan yakni penyiapan rancangan pembelajaran yang terdiri atas media, format perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.
  - c. Development atau pengembangan yakni melakukan validasi uji coba satu persatu dan kelompok.
  - d. Implementation atau biasa disebut dengan uji coba dilapangan, serta.
  - e. Evaluasi, tahap evaluasi ini dilakukan pada setiap tahap pengembangan, mulai dari tahap analisis, desain, development, dan implementasi.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Rusman, Model-model pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru, Bandung: PT RajaGrafindo Persada, 2018, h. 350

<sup>9</sup> Cepi Riyana, *Konsep Pembelajaran Online*, ww.pustaka.ut.ac.id, 2018 h.21

<sup>10</sup> Nur Indah Sari, Abdul Muis Mappaloteng, Bakhrani A Rauf, Pengembangan Pembelajaran E-Learning Berbasis Poodle (Portable moodle) Pada mata Pelajaran computer dan Jaringan Dasar di SMK, jurnal Program Pendidikan Teknologi dan kejuruan

2. Pembelajaran online berbasis *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment* (MOODLE) yakni sebuah paket perangkat lunak yang berguna untuk membuat dan mengadakan kursus atau pelatihan atau pendidikan yang berbasis internet. Ada beberapa aktivitas pembelajaran yang didukung oleh MOODLE yaitu:
- Assignment yakni fasilitas yang digunakan untuk memberikan penugasan kepada peserta pembelajaran yang dilakukan secara online. Peserta pembelajaran dalam hal ini dapat mengakses materi tugas dan mengumpulkan hasil tugas mereka dengan mengirimkan file hasil pekerjaannya.
  - Chat yakni Fasilitas yang digunakan untuk melakukan proses *chatting* atau percakapan online yang dilakukan antara peserta pembelajaran dan pengajar.
  - Forum yakni sebuah forum diskusi yang dilakukan secara online untuk membahas suatu materi pembelajaran antara pengajar dan peserta pembelajaran.
  - Kuis yakni fasilitas yang memungkinkan untuk dilakukan ujian ataupun test secara online.
  - Survey yakni Fasilitas yang digunakan untuk melakukan jajak pendapat atau polling.<sup>11</sup>
3. Pembelajaran online berbasis web yakni suatu bentuk penyebaran informasi melalui teknologi internet, web sebenarnya sama dengan *www (world wide web)*, sebagian besar orang menyingkat *www* dengan web saja. Web dalam hal ini dipergunakan oleh setiap pemakai internet agar dapat mengakses informasi-informasi yang ada di situs web seperti teks, gambar, suara, film, animasi, dan bentuk informasi lainnya. Pembelajaran berbasis web dalam hal ini disebut juga dengan *e-learning*. Sistem Pengajaran berbasis web (WBI) adalah program pengajaran yang berbasis *hypermedia* yang memanfaatkan atribut dan sumber daya *World Wide Web* atau Web untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pembelajaran berbasis web diartikan sebagai pembelajaran melalui internet, intranet, dan halaman web saja. Web based learning dapat diartikan juga sebagai pemanfaatan web/internet untuk pembelajaran. Pemanfaatan itu dapat berupa sumber bahan ajar maupun media pembelajaran. Pada perkembangannya *webbased learning* sering juga disebut dengan *e-learning*.<sup>12</sup>

E-learning dalam hal ini adalah *electronic learning* bukan internet learning, berdasarkan waktu E-learning terbagi atas dua yaitu:

- Synchronous* yakni interaksi melalui web yang dilakukan oleh guru dan peserta didik pada waktu yang sama seperti interaksi dalam *virtual classroom*.
- Asynchronous* yakni interaksi melalui web yang dilakukan oleh guru dan peserta didik bukan pada waktu yang sama. Peserta didik dalam hal ini diberikan keleluasaan untuk belajar kapan pun, metode ini berupa *course, embedded learning, dan discussion groups*.<sup>13</sup>

---

UNM, h.6-7.

<sup>11</sup> Heri Triluhman BS dan Sukirman, Pengembangan Sistem Pembelajaran Online Berbasis Moodle Di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang, *Lembaran Ilmu Kependidikan*, Jilid 38, No. 1, Juni 2009. H.26-27.

<sup>12</sup>lihat di wikipedia, web based learning di-direct ke (Elearning),

<sup>13</sup><https://repository.unikama.ac.id/1519/8/pembelajaran-berbasis-web.pdf> )

Selain jenis-jenis e-learning berdasarkan waktu, juga terdapat tiga elemen pokok dalam desain model pembelajaran yang berbasis web, yaitu:

- a. Learning tasks yakni elemen desain pembelajaran yang meliputi aktivitas, masalah, dan interaksi untuk melibatkan peserta didik.
- b. Learning resources yakni elemen desain pembelajaran yang meliputi konten, informasi dan sumber-sumber yang dapat diakses oleh peserta didik.
- c. Learning supports yakni elemen desain pembelajaran yang meliputi petunjuk belajar, motivasi, umpan balik, dan kemudahan akses bagi peserta didik.<sup>14</sup>

Tiga bentuk elemen pokok dalam desain pembelajaran di atas merupakan hal penting yang harus diketahui dan dipahami oleh guru, hal lain yang juga perlu dipahami adalah komponen-komponen utama yang harus dirancang pada strategi pembelajaran yang menurut Walter Dick dkk. terdiri atas:

- a. Aktivitas awal pembelajaran berupa pemberian motivasi, menumbuhkan perhatian, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan kemampuan awal yang diperlukan.
- b. Penyajian materi meliputi sajian bahan ajar dan contoh-contoh yang relevan.
- c. Partisipasi peserta didik dibangun dengan adanya praktik atau latihan dan umpan balik.
- d. Penilaian dapat berupa tes kemampuan awal, pretest, dan posttest.
- e. Aktivitas tindak lanjut dilakukan untuk membantu mempertahankan daya ingat terhadap materi pembelajaran.<sup>15</sup>

Mencermati pertumbuhan internet yang pesat dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan web sebagai suatu media belajar dan mengajar jarak jauh yang penuh daya, interaktif, dinamik, ekonomis dan demokratis merupakan salah alternative pilihan yang sesuai dengan kondisi zaman. Web menyediakan suatu kesempatan mengembangkan pembelajaran dan pelatihan yang sesuai tuntutan dan berorientasi belajar (*learning centered*). Web dalam hal ini juga merupakan representasi suatu paradigma baru mengenai pembelajaran terutama pembelajaran yang diorganisasikan dan disajikan. Pembelajaran yang berbasis web merupakan suatu bentuk pengembangan dari model pembelajaran *e-learning* sehingga perlu dikembangkan dan dirancang secara cermat sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

### **C. Pengembangan Pembelajaran Online Pada Pendidikan Agama Islam**

Pengembangan pembelajaran online dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam tidaklah mudah, perlu adanya perencanaan yang matang. Karena mengembangkan pembelajaran online tidak hanya memasang ICT, infrastruktur dan aplikasi-aplikasi yang terkait melainkan menyangkut nilai-nilai manusia, budaya, sosial, kebijakan-kebijakan, prosedur, system pelayanan, manajemen dan strategi-strategi dalam mencapai pembelajaran online yang efektif.

Model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah pembelajaran online berbasis Moodle. Moodle merupakan suatu perangkat pembelajaran yang bisa diakses secara gratis, moodle memberikan kebebasan untuk mengkopi dan mengakses materi-materi yang dibutuhkan. Bahkan didalam moodle merupakan perangkat

<sup>14</sup><https://repository.unikama.ac.id/1519/8/pembelajaran-berbasis-web.pdf>

<sup>15</sup><https://repository.unikama.ac.id/1519/8/pembelajaran-berbasis-web.pdf>

lunak untuk dapat dipakai dalam pembelajaran online dari berbagai modul-modul yang tersedia di aplikasi. Modul-modul tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam agar memudahkan peserta didik.<sup>16</sup>

Model pembelajaran online pendidikan Agama Islam yang berupa modul yang terdapat dalam aplikasi moodle yang sudah tersimpan dalam website sekolah sehingga semua kegiatan peserta didik dapat diakses di website. Di dalam moodle ini, guru pendidikan Agama Islam dapat memberikan tugas kepada peserta didik melalui bentuk soal, makalah, laporan-laporan kegiatan. Peserta didik dapat mengupload tugas-tugas yang diberikan oleh guru melalui aplikasi yang sudah disediakan. Selanjutnya guru dapat melihat dan memeriksa tugas yang dikirim oleh peserta didik.

Pengembangan materi Pendidikan Agama Islam itu sangat banyak dan bervariasi, diantaranya pengembangan materi akhlak yang berbasis quipper school. Quipper school ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena materi yang dikembangkan mempunyai ciri khusus seperti: quipper itu online, banyak komponen media didalamnya yaitu teks, gambar, video, voice. Kesemuanya ini dapat dimasukkan dalam aplikasi quipper school.<sup>17</sup>

Dalam hal ini dapat dipahami bahwa pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis quipper school adalah dapat menyatu dengan perkembangan teknologi. Diantara fungsi dari pembelajaran berbasis online quipper school adalah para peserta didik dapat belajar kapan saja tanpa harus diikat oleh waktu dan tempat.

## KESIMPULAN

Pembelajaran online pada hakikatnya merupakan suatu bentuk perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*). Pembelajaran online (*Online learning*) adalah suatu sistem pembelajaran yang memiliki kemampuan untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. pembelajaran online pertama kali diperkenalkan oleh Universitas Illionis yakni dengan melakukan sistem pembelajaran berbasis computer.

Pengembangan sistem pembelajaran online dewasa ini sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang telah menghasilkan begitu banyak layanan bagi masyarakat yang telah menerapkan *Information and Communication Technology* (ICT), hal ini sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan dengan pelayanan telah berbasis ICT seperti sistem pembelajaran online (SPON). Di samping itu, juga telah dipergunakan pembelajaran berbasis web yakni pembelajaran yang menggunakan media internet dengan *platform world wide web* (www) yang sangat mendukung dengan system Pendidikan di era global.

Pengembangan materi Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan secara bervariasi, diantaranya pengembangan materi yang berbasis quipper school. Quipper school ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena materi yang dikembangkan mempunyai ciri khusus seperti: quipper itu online, banyak komponen media didalamnya yaitu teks, gambar, video, voice.

<sup>16</sup> Muchammad Eka Mahmud, E-Learning dalam pembelajaran Agama Islam, Jurnal pendidikan Agama EduReligia, Vol.3, No.1, Januari- juni 2019, h.75

<sup>17</sup> Wadan Y Anuli, "Pengembangan Materi Akidah Akhlak Berbasis Aplikasi Quiper School Dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung," Pendidik. Agama Islam, vol. 51, no. 3, pp. 1-29, 2017.

## SARAN

Pembelajaran online dewasa ini merupakan suatu system Pendidikan yang sesuai dengan karakter era global sehingga diharapkan sumber daya manusia yang berprofesi dalam dunia Pendidikan untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman terkait dengan pengembangan pembelajaran online.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anuli, Wadan Y, “Pengembangan Materi Akidah Akhlak Berbasis Aplikasi Quiper School Dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung,” *Pendidik. Agama Islam*, vol. 51, no. 3, pp. 1–29, 2017.
- [2] Belawati, Tian, *Pembelajaran Online*, Penerbit Universitas Terbuka Jakarta, 2019
- [3] Damawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*, Bandung : Rosda. 2014
- [4] Dabbagh, N. and Ritland. B. B, *Online Learning, Concepts, Strategies And Application*. Ohio: Pearson.2005
- [5] <https://repository.unikama.ac.id/1519/8/pembelajaran-berbasis-web.pdf><https://repository.unikama.ac.id/1519/8/pembelajaran-berbasis-web.pdf>
- [6] lihat di wikipedia, web based learning di-direct ke Elearning
- [7] Mahmud, Muchammad Eka, E-Learning dalam pembelajaran Agama Islam, *Jurnal pendidikan Agama EduReligia*, Vol.3, No.1, Januari- juni 2019.
- [8] Rauf, A bakhari, Nur Indah Sari, Abdul Muis Mappaloteng, Pengembangan Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle (Portable moodle) Pada mata Pelajaran computer dan Jaringan Dasar di SMK, *jurnal Program Pendidikan Teknologi dan kejuruan UNM*
- [9] Riyana, Cepy, *Konsep Pembelajaran Online*, pustaka, 2018
- [10] Rusman, *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012
- [11] Rusman, *Model-model pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Bandung: PT RajaGrafindo Persada, 2018
- [12] Sharon E, Smaldino, dkk, *Instructional Technology & Media For Learning*. Pearson Education. Inc, 2011
- [13] Sukirman, Heri Triluqman BS, Pengembangan Sistem Pembelajaran Online Berbasis Moodle Di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang, *Lembaran Ilmu Kependidikan*, Jilid 38, No. 1, Juni 2009. H.26-27.
- [14] Yaumi, Muhammad, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group. 2019

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN